

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani kearah yang lebih baik di kehidupannya, sehingga semakin maju masyarakat maka akan semakin penting adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>1</sup>

Pendidikan juga memegang peran penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal, karena pendidikan merupakan sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk bekal hidup manusia sesuai dengan kebutuhan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yakni segala usaha dan pembawaan diri generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkan melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 20

<sup>2</sup> A. tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 1994), h. 4



Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku di dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap.<sup>5</sup>

Persoalannya didalam pembelajaran sekarang adalah bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang dimengerti peserta didik, sehingga peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama. Bagaimana seorang pendidik dapat berkomunikasi baik dengan peserta didiknya, dan bagaimana seorang pendidik dapat membuka wawasan berfikir yang beragam, dan cara mengkaitkannya dalam kehidupan nyata. Bagaimana seorang guru dengan bijak mampu menggunakan model pembelajaran yang terbaik dengan cara memecahkan masalah (*Problem Solving*).

Model Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat. Kondisi yang telah dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi dan demokratis.<sup>6</sup>

Model pembelajaran Problem based learning dapat digunakan dalam segala aspek bidang studi, model ini juga cocok digunakan pada bidang studi fiqih.

---

<sup>5</sup>Arif Sadiman. Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 1

<sup>6</sup>Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 130.

Karena didalam bidang studi fiqih kerap sekali ditemukannya suatu permasalahan baru sesuai dengan perkembangan zaman. Dan dengan menggunakan metode pembelajaran problem based learning yang bercirikan adanya permasalahan nyata sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh sebuah pengetahuan.

Peneliti memilih pelaksanaan penelitian di MTs Salafiyah Kerek karena pembelajaran Fiqih disana agar adanya sebuah perubahan yang baru, mengingat sekarang sudah adanya pergantian kurikulum yang bersifat aktif,

Siswa di tuntut untuk aktif dalam sebuah pembelajaran agar tidak hanya terfokus pada materi yang di sampaikan oleh guru saja dan agar adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Adapun proses pembelajaran fiqih di madrasah masih dominan oleh kegiatan ceramah dan mengererjakan soal-soal, dan dari sinilah dapat dilihat bahwasanya kemampuan guru fiqih dalam mengembangkan pendekatan, metode, model dan strategi pembelajaran yang sesuai masih relatif rendah dan kurang dalam hal rujukan, sehingga materi fiqih lebih di fokuskan pada ranah kognitif saja, sementara ranah afektif dan psikomotorik siswa kurang di perhatikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian sebagai awal pijakan peneliti dalam menulis skripsi yaitu proposal skripsi yang berjudul **“Efektivitas Implementasi**

## **Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa MTs Salafiyah Kerek”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa di MTs Salafiyah Kerek?
2. Bagaimana prestasi belajar fiqih siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di MTs Salafiyah Kerek?
3. Bagaimana efektivitas implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa di MTs Salafiyah Kerek .
2. Mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar fiqih siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* di MTs Salafiyah Kerek.

3. Mengetahui adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk hasil evaluasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapan yang membahas topik karya ilmiah yang membahas tentang Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Di MTs Salafiyah Kerek. Hanya saja beda dalam jenis penilitiannya. Ini adalah sebuah skripsi PTK.

Pada penelitian 2014 penggunaan model pembelajaran *Problem Based learning* adalah : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan



hasil analisis dan statistik dengan product moment sebesar 0.72 dan dalam kategori “kuat/ tinggi”.

Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan di lakukan dalam penelitian ini, hanya saja dalam segi tujuannya berbeda yaitu dari segi kemampuan memecahkan masalah, dan dalam penelitian yang akan dilakukan ini tentang meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

#### **F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional.**

Pada bagian ini diberikan definisi-definisi istilah untuk menghindari salah penafsiran dan agar tidak menimbulkan adanya perbedaan dalam pengertiannya, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

##### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.<sup>7</sup>

##### **2. Problem Based Learning**

Problem Based Learning (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut pembelajaran berbasis masalah (PBM). Pembelajaran berbasis masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, Cet. Ke-3, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 93.

melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pengertian pembelajaran berbasis masalah yang lain adalah metode mengajar dengan focus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (Real World).<sup>8</sup>

Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, (Badan Pengeembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan).

<sup>9</sup> Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, 129-130.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memnuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar. Bloom dan kawan-kawannya mengelompokkan prestasi belajar dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup>

### 4. Fiqih

Salah satu materi Pendidikan Agama Islam adalah Fiqih, yaitu ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syari'at yang menyangkut praktek keagamaan (amaliyah), ubudiyah, mu'amalah, siyasah, dan lain-lain. Yang jelas semua materi pokok kehidupan manusia seluruhnya di bahas di dalam pelajaran ini. Sehingga peran pelajaran ini sangat penting sekali untuk di fahami semua umat islam, dan secara otomatis sejak dini harus di ajarkan dan diterapkan.<sup>11</sup>

### 5. MTs Salafiyah Kerek

MTs Salafiyah Kerek Tuban adalah lokasi Madrasah Tsanawiyah yang berada di Jalan Tanjung Desa Margomulyo Kec. Kerek Kab. Tuban.

<sup>10</sup> Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 189

<sup>11</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 39



5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

C. Bidang Studi Fiqih

1. Pengertian Bidang Studi Fiqih
2. Fungsi dan Tujuan Bidang Studi Fiqih
3. Ruang Lingkup Materi Fiqih

D. Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih dengan Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian
- C. Populasi dan sampel
- D. Jenis Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Tehnik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

